

**POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DALAM
PENGEMBANGAN USAHA MASYARAKAT DI DUSUN III DESA
SIALANG MUDA KECAMATAN HAMPARAN PERAK
KABUPATEN DELI SERDANG**

Ibnu Hajar Damanik¹, Anifah², Putri Inaya Darmayana³, Apiza Aulia⁴, Anna Yudita Simanullang⁵, Nursita Win Tambah⁶, Zahra WidiyaNingsih Hasibuan⁷, Mardiyah Balqis Ritonga⁸

Universitas Negeri Medan

*e-mail: ibnuhajardamanik@gmail.com¹, anifahpilliang@unimed.ac.id²,
putridarmayana@gmail.com³, fizzaaulia274@gmail.com⁴,
annayudita.1252471002@mhs.unimed.ac.id⁵, nursitawintambah@gmail.com⁶,
zahrawidiya9@gmail.com⁷, mardiyahqiss06@gmail.com⁸*

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2026-5-31
Review : 2026-5-31
Accepted : 2026-5-31
Published : 2026-5-31

KATA KUNCI

Sumber Daya Manusia, Usaha Masyarakat, Struktur Sosial, Pemberdayaan Masyarakat, Usaha Tempe.

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi sumber daya manusia (SDM) masyarakat dalam pengembangan usaha pembuatan tempe di Dusun III Desa Sialang Muda Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang, mengetahui peran usaha pembuatan tempe terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, serta mengetahui hubungan struktur sosial masyarakat dengan keberadaan usaha pembuatan tempe. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri atas pemilik usaha, pekerja, dan masyarakat sekitar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Dusun III Desa Sialang Muda memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup baik dalam mendukung perkembangan usaha pembuatan tempe. Keterlibatan masyarakat dalam proses produksi menunjukkan adanya kemampuan kerja sama, produktivitas, serta solidaritas sosial yang baik. Keberadaan usaha pembuatan tempe juga memberikan dampak positif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat melalui pembukaan lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan keluarga, khususnya bagi ibu rumah tangga. Selain itu, hubungan sosial antara pemilik usaha dan pekerja menunjukkan adanya struktur sosial yang saling mendukung dalam kehidupan masyarakat desa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki peran penting dalam pengembangan usaha masyarakat dan peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat desa.

PENDAHULUAN

Pembangunan masyarakat desa tidak hanya bergantung pada sumber daya alam, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki masyarakat tersebut. Sumber daya manusia menjadi faktor utama dalam mendukung keberhasilan pembangunan sosial dan ekonomi karena manusia merupakan pelaku utama dalam menjalankan aktivitas kehidupan masyarakat. Dalam kajian struktur sosial, manusia memiliki peran penting dalam membentuk hubungan sosial, pola kerja sama, pembagian tugas, dan aktivitas ekonomi yang mendukung kesejahteraan masyarakat. Oleh sebab itu, masyarakat yang memiliki kualitas SDM yang baik cenderung lebih mampu mengembangkan potensi ekonomi lokal yang dimiliki.

Menurut United Nations Development Programme (UNDP, 2021), kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari kemampuan masyarakat dalam meningkatkan produktivitas kerja, keterampilan, kreativitas, serta partisipasi dalam kegiatan ekonomi dan sosial. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengembangan usaha masyarakat tidak dapat dipisahkan dari peran SDM sebagai penggerak utama dalam kegiatan ekonomi masyarakat desa.

Dalam perspektif struktur sosial, hubungan sosial masyarakat berkaitan erat dengan aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat sehari-hari. Talcott Parsons melalui teori fungsionalisme menjelaskan bahwa masyarakat terdiri atas bagian-bagian yang saling berkaitan dan memiliki fungsi masing-masing dalam menjaga keseimbangan sosial. Dalam konteks usaha masyarakat, pemilik usaha, pekerja, dan masyarakat sekitar memiliki hubungan sosial ekonomi yang saling membutuhkan sehingga menciptakan kerja sama yang mendukung perkembangan usaha dan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi lapangan di Dusun III Desa Sialang Muda Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang, ditemukan adanya usaha pembuatan tempe yang telah berdiri selama kurang lebih tujuh tahun. Usaha tersebut melibatkan masyarakat sekitar sebagai tenaga kerja, khususnya ibu rumah tangga yang menjadikan pekerjaan tersebut sebagai tambahan penghasilan untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga.

Keberadaan usaha pembuatan tempe tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat, tetapi juga memberikan dampak sosial berupa meningkatnya interaksi sosial, kerja sama, dan solidaritas antarwarga. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana potensi sumber daya manusia masyarakat dalam mendukung pengembangan usaha masyarakat serta pengaruhnya terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat desa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) bagaimana potensi sumber daya manusia masyarakat dalam pengembangan usaha pembuatan tempe di Dusun III Desa Sialang Muda, (2) bagaimana peran usaha pembuatan tempe terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat desa, dan (3) bagaimana hubungan struktur sosial masyarakat dengan keberadaan usaha pembuatan tempe.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi sumber daya manusia masyarakat dalam pengembangan usaha pembuatan tempe, mengetahui peran usaha pembuatan tempe terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat desa, serta mengetahui hubungan struktur sosial masyarakat dengan keberadaan usaha pembuatan tempe di Dusun III Desa Sialang Muda.

KAJIAN TEORI

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur terpenting dalam pembangunan masyarakat karena manusia menjadi pelaku utama dalam menjalankan aktivitas sosial maupun ekonomi. Dalam kehidupan masyarakat desa, kualitas sumber daya manusia sangat memengaruhi kemampuan masyarakat dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan kesejahteraan hidup. Sumber daya manusia tidak hanya berkaitan dengan jumlah tenaga kerja, tetapi juga mencakup kemampuan, keterampilan, kreativitas, pengetahuan, dan sikap kerja yang dimiliki individu. Menurut Sedarmayanti (2021), sumber daya manusia adalah potensi yang dimiliki individu berupa kemampuan fisik dan nonfisik yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan organisasi maupun tujuan sosial masyarakat. Teori tersebut menjelaskan bahwa manusia merupakan aset utama dalam menjalankan kegiatan ekonomi karena manusia memiliki kemampuan berpikir, berinovasi, dan menciptakan produktivitas kerja. Selain itu, Hasibuan (2022) menyatakan bahwa sumber daya manusia merupakan kemampuan terpadu antara daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu dan dipengaruhi oleh pendidikan serta lingkungan sosial masyarakat. Semakin baik kualitas sumber daya manusia yang dimiliki masyarakat, maka semakin besar pula peluang masyarakat untuk berkembang dan meningkatkan taraf hidupnya melalui kegiatan ekonomi produktif.

Pengembangan usaha masyarakat merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menjalankan kegiatan ekonomi secara mandiri guna meningkatkan kesejahteraan hidup. Usaha masyarakat biasanya berkembang berdasarkan potensi lokal yang dimiliki suatu daerah, seperti sumber daya alam, keterampilan masyarakat, dan hubungan sosial antarwarga. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (2022), usaha mikro dan usaha kecil memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat karena mampu membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan keluarga. Keberadaan usaha kecil masyarakat juga membantu menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat desa sehingga masyarakat tidak hanya bergantung pada pekerjaan formal. Pengembangan usaha masyarakat sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki masyarakat. Masyarakat yang memiliki keterampilan dan kemampuan kerja yang baik akan lebih mudah mengembangkan usaha dan menciptakan inovasi dalam kegiatan produksi. Dalam penelitian ini, usaha pembuatan tempe menjadi salah satu bentuk usaha masyarakat yang mampu memberdayakan masyarakat desa melalui keterlibatan masyarakat dalam proses produksi usaha.

Struktur sosial merupakan pola hubungan sosial yang tersusun dalam kehidupan masyarakat dan membentuk keteraturan sosial. Struktur sosial berkaitan dengan hubungan antarindividu maupun kelompok dalam masyarakat yang saling berhubungan dan memiliki fungsi masing-masing. Menurut teori fungsionalisme Talcott Parsons, masyarakat terdiri atas bagian-bagian yang saling berkaitan dan memiliki fungsi tertentu dalam menjaga keseimbangan sosial. Setiap individu memiliki peran masing-masing yang saling mendukung agar kehidupan masyarakat dapat berjalan dengan baik. Dalam konteks penelitian ini, pemilik usaha, pekerja, dan masyarakat sekitar memiliki hubungan sosial ekonomi yang saling membutuhkan sehingga menciptakan kerja sama yang mendukung perkembangan usaha masyarakat. Selain itu, teori solidaritas sosial Emile Durkheim menjelaskan bahwa hubungan kerja sama dalam masyarakat mampu menciptakan rasa kebersamaan dan memperkuat hubungan sosial antaranggota masyarakat. Dalam usaha pembuatan tempe, para pekerja saling membantu dalam

menjalankan proses produksi sehingga tercipta hubungan sosial yang harmonis di lingkungan masyarakat desa.

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidup dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan sosial maupun ekonomi. Menurut Edi Suharto (2020), pemberdayaan masyarakat adalah proses meningkatkan kemampuan masyarakat melalui penguatan pengetahuan, keterampilan, dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial dan ekonomi. Pemberdayaan dilakukan agar masyarakat memiliki kemampuan untuk memanfaatkan potensi lokal yang dimiliki dan mampu menciptakan peluang usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup. Dalam masyarakat desa, pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui pengembangan usaha kecil dan industri rumahan yang melibatkan masyarakat sekitar sebagai tenaga kerja. Keberadaan usaha masyarakat mampu memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memperoleh pekerjaan dan meningkatkan pendapatan keluarga. Dalam penelitian ini, pemberdayaan masyarakat terlihat dari keterlibatan masyarakat Dusun III Desa Sialang Muda dalam usaha pembuatan tempe. Masyarakat diberikan kesempatan untuk bekerja dan memperoleh tambahan penghasilan melalui aktivitas produksi tempe sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial yang terjadi di masyarakat secara mendalam melalui pengamatan langsung di lapangan. Menurut Sugiyono (2021), penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti menjadi instrumen utama dalam memperoleh data penelitian. Pendekatan deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara nyata mengenai potensi sumber daya manusia masyarakat dalam pengembangan usaha pembuatan tempe di Dusun III Desa Sialang Muda Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun III Desa Sialang Muda Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang pada bulan Mei 2026. Lokasi tersebut dipilih karena terdapat usaha pembuatan tempe yang cukup berkembang dan melibatkan masyarakat sekitar sebagai tenaga kerja dalam proses produksinya. Selain itu, usaha tersebut telah berdiri selama kurang lebih tujuh tahun sehingga dianggap mampu memberikan gambaran mengenai potensi sumber daya manusia dalam pengembangan usaha masyarakat desa.

Subjek penelitian terdiri atas pemilik usaha, pekerja, dan masyarakat sekitar. Pemilik usaha dipilih karena memiliki informasi mengenai sejarah berdirinya usaha, perkembangan usaha, serta pengelolaan tenaga kerja dalam usaha pembuatan tempe. Pekerja dipilih karena mereka merupakan masyarakat yang terlibat langsung dalam proses produksi dan dapat memberikan informasi mengenai dampak usaha terhadap kondisi ekonomi keluarga mereka. Selain itu, masyarakat sekitar juga menjadi subjek penelitian untuk mengetahui hubungan sosial masyarakat dengan keberadaan usaha pembuatan tempe di lingkungan desa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung aktivitas masyarakat dan proses produksi tempe di lokasi penelitian. Peneliti mengamati bagaimana masyarakat bekerja dalam proses produksi, hubungan kerja sama

antarpekerja, serta kondisi sosial masyarakat di sekitar usaha pembuatan tempe. Wawancara dilakukan secara langsung kepada pemilik usaha, pekerja, dan masyarakat sekitar untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan usaha, keterlibatan masyarakat dalam usaha, dampak usaha terhadap ekonomi keluarga, serta hubungan sosial masyarakat dengan keberadaan usaha tempe. Selain itu, dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa foto kegiatan penelitian, catatan lapangan, serta data lain yang berkaitan dengan usaha pembuatan tempe.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara bertahap agar dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2021), analisis data kualitatif dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Melalui teknik analisis data tersebut, peneliti dapat mengetahui bagaimana potensi sumber daya manusia masyarakat dalam pengembangan usaha pembuatan tempe, bagaimana peran usaha tersebut terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, serta bagaimana hubungan struktur sosial masyarakat dengan keberadaan usaha pembuatan tempe di Dusun III Desa Sialang Muda Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Dusun III Desa Sialang Muda Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang, diketahui bahwa masyarakat desa memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup baik dalam mendukung perkembangan usaha pembuatan tempe. Hal tersebut terlihat dari keterlibatan masyarakat sekitar dalam berbagai proses produksi tempe mulai dari pencucian kedelai, perebusan, pembungkusan, hingga proses distribusi hasil produksi. Keterlibatan masyarakat lokal menunjukkan bahwa usaha tersebut mampu memanfaatkan sumber daya manusia desa secara optimal dalam menjalankan kegiatan produksi usaha.

Sebagian besar pekerja dalam usaha tersebut merupakan ibu rumah tangga yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetap. Dengan adanya usaha pembuatan tempe, mereka memperoleh kesempatan untuk bekerja dan mendapatkan tambahan penghasilan guna membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa usaha masyarakat mampu menjadi sarana pemberdayaan masyarakat desa. Menurut teori pemberdayaan masyarakat yang dikemukakan oleh Edi Suharto (2020), masyarakat dapat dikatakan berdaya apabila memiliki kesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi yang mampu meningkatkan kualitas hidup mereka. Dalam penelitian ini, keterlibatan ibu rumah tangga dalam usaha pembuatan tempe menunjukkan bahwa usaha tersebut mampu meningkatkan produktivitas masyarakat dan membantu kesejahteraan ekonomi keluarga.

Selain itu, masyarakat yang bekerja di usaha pembuatan tempe menunjukkan kemampuan kerja sama yang cukup baik. Para pekerja saling membantu dalam menjalankan proses produksi sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara lebih efektif. Hubungan kerja sama tersebut mencerminkan adanya solidaritas sosial dalam kehidupan masyarakat desa. Menurut teori solidaritas sosial Emile Durkheim, kerja sama yang dilakukan secara bersama-sama mampu memperkuat rasa kebersamaan dan menciptakan hubungan sosial yang harmonis di masyarakat. Dalam aktivitas

produksi tempe, solidaritas sosial tersebut terlihat dari hubungan antarpekerja yang saling mendukung satu sama lain selama proses produksi berlangsung.

Potensi sumber daya manusia masyarakat juga terlihat dari kemampuan masyarakat dalam mempertahankan keberlangsungan usaha selama bertahun-tahun. Produksi tempe dilakukan secara rutin setiap hari dan hasil produksinya dipasarkan ke pasar tradisional maupun untuk program Makan Bergizi Gratis (MBG). Menurut Hasibuan (2022), produktivitas sumber daya manusia dapat dilihat dari kemampuan masyarakat dalam menghasilkan barang atau jasa yang memiliki nilai ekonomi dan mampu memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat. Dengan demikian, usaha pembuatan tempe di Dusun III Desa Sialang Muda menunjukkan bahwa masyarakat desa memiliki sumber daya manusia yang produktif dan mampu mendukung perkembangan usaha lokal.

Keberadaan usaha pembuatan tempe juga memiliki peran yang cukup besar terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Dusun III Desa Sialang Muda. Usaha tersebut membantu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar sehingga masyarakat memperoleh tambahan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sebagian besar pekerja menggunakan penghasilan mereka untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pendidikan anak, dan kebutuhan pokok lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa usaha masyarakat mampu memberikan dampak ekonomi yang positif bagi kehidupan masyarakat desa.

Selain memberikan dampak ekonomi, usaha pembuatan tempe juga memberikan dampak sosial bagi masyarakat desa. Interaksi sosial antarpekerja menciptakan hubungan kerja sama yang baik dan memperkuat solidaritas sosial masyarakat. Para pekerja saling membantu dalam menjalankan pekerjaan sehingga tercipta suasana kerja yang harmonis dan penuh kebersamaan. Menurut teori solidaritas sosial Emile Durkheim, hubungan kerja sama dalam masyarakat mampu menciptakan rasa persatuan dan memperkuat hubungan sosial antaranggota masyarakat. Dalam penelitian ini, hubungan sosial tersebut terlihat jelas melalui kerja sama antarpekerja di usaha pembuatan tempe.

Dalam penelitian ini, struktur sosial masyarakat terlihat dari hubungan antara pemilik usaha, pekerja, dan masyarakat sekitar yang saling berkaitan dalam menjalankan aktivitas ekonomi usaha pembuatan tempe. Pemilik usaha memiliki peran sebagai pengelola usaha dan penyedia lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa. Sementara itu, masyarakat berperan sebagai tenaga kerja yang membantu proses produksi usaha tempe. Hubungan tersebut menciptakan sistem sosial ekonomi yang saling membutuhkan dan saling mendukung satu sama lain.

Menurut teori fungsionalisme Talcott Parsons, setiap bagian dalam masyarakat memiliki fungsi tertentu untuk menjaga keseimbangan sosial. Dalam konteks penelitian ini, pemilik usaha dan pekerja memiliki fungsi masing-masing yang saling berkaitan dalam mendukung keberlangsungan usaha pembuatan tempe. Pemilik usaha membutuhkan tenaga kerja untuk menjalankan produksi, sedangkan masyarakat membutuhkan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Hubungan timbal balik tersebut menciptakan keseimbangan sosial dalam kehidupan masyarakat desa.

Keberadaan usaha pembuatan tempe juga memperlihatkan adanya perubahan struktur sosial dalam masyarakat, terutama bagi perempuan atau ibu rumah tangga. Perempuan yang sebelumnya hanya menjalankan pekerjaan domestik kini mulai memiliki peran ekonomi dalam membantu pendapatan keluarga. Perubahan tersebut

menunjukkan bahwa perkembangan usaha masyarakat dapat memengaruhi perubahan sosial dan pembagian peran dalam masyarakat desa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa potensi sumber daya manusia masyarakat desa memiliki peran penting dalam pengembangan usaha masyarakat dan peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat desa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Dusun III Desa Sialang Muda Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang, dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia masyarakat desa memiliki potensi yang cukup besar dalam mendukung pengembangan usaha masyarakat, khususnya usaha pembuatan tempe. Potensi tersebut terlihat dari keterlibatan aktif masyarakat dalam proses produksi tempe mulai dari pencucian kedelai, perebusan, pembungkusan, hingga proses distribusi hasil produksi. Masyarakat yang bekerja dalam usaha tersebut menunjukkan kemampuan kerja sama, keterampilan kerja, dan produktivitas yang baik sehingga usaha pembuatan tempe mampu bertahan dan berkembang selama bertahun-tahun.

Keberadaan usaha pembuatan tempe juga memiliki peran penting terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat desa. Usaha tersebut mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, khususnya ibu rumah tangga yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetap. Dengan adanya usaha tersebut, masyarakat memperoleh tambahan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Selain memberikan dampak ekonomi, usaha pembuatan tempe juga memberikan dampak sosial dalam kehidupan masyarakat. Aktivitas kerja yang dilakukan bersama-sama menciptakan hubungan kerja sama dan solidaritas sosial yang baik antarwarga. Hubungan antara pemilik usaha dan pekerja menunjukkan adanya struktur sosial yang saling mendukung dalam kehidupan masyarakat desa. Perempuan yang sebelumnya hanya menjalankan pekerjaan domestik kini memiliki kesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi produktif sehingga menunjukkan adanya perubahan sosial dalam masyarakat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki peran penting dalam pengembangan usaha masyarakat dan peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat desa. Keberadaan usaha pembuatan tempe di Dusun III Desa Sialang Muda tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan ekonomi, tetapi juga menjadi sarana pemberdayaan masyarakat dan memperkuat hubungan sosial dalam kehidupan masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2022. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. 2022. *Peran UMKM dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Moleong, Lexy J. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sedarmayanti. 2021. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Soekanto, Soerjono. 2020. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2020. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.

Potensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Dalam Pengembangan Usaha Masyarakat Di Dusun Iii
Desa Sialang Muda Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang

United Nations Development Programme (UNDP). 2021. Human Development Report. New
York: UNDP.